

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Pengetahuan Investasi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan hal penting bagi mereka yang belum memiliki pengalaman investasi. Memiliki informasi, pengalaman dan pemahaman bisnis untuk mengetahui apa yang harus dilakukan dan diinvestasikan di pasar modal. Menurut Kusmawati, pengetahuan investasi yakni pemahaman mengenai Tingkat risiko, imbalan hasil, istilah dalam investasi serta pengetahuan dasar yang lainnya (Gheta & Meylano, 2023). Menurut Melawati dalam (Asari & Kurnianingsih, 2022), Pengetahuan investasi merupakan informasi tentang mengalokasikan dana untuk mencapai keuntungan di masa depan.

Sementara itu, menurut Ibrahim dan Alqaydi, pengetahuan investasi merupakan suatu pemahaman yang dimiliki investor tentang prinsip keuangan serta mampu memperhitungkan risiko dari peluang yang ada untuk memperoleh kekayaan dari investasi yang dilakukan (Asrifah et al., 2022). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan mengenai pengetahuan investasi merupakan informasi atau pengetahuan untuk memahami terkait investasi untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari.

### **2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi**

Kusumawati berpendapat dalam (Gheta & Meylano, 2023), terdapat faktor dalam pengetahuan investasi, yaitu:

1. Pengetahuan investor tentang perkiraan pendapatan atau keuntungan perusahaan, dan pengetahuan dasar investasi.
2. Tingkat risiko, untuk menentukan besarnya risiko yang terkait dengan investasi.
3. Tingkat pengembalian (*return*), tingkat pengembalian dana yang didapatkan investor dalam berinvestasi.

### **2.1.1.3 Indikator Pengetahuan Investasi**

Kusumawati berpendapat bahwa dibawah ini ialah indikator dalam pengetahuan investasi:

1. Pengetahuan pada produk pasar modal
2. Pengetahuan mendasar mengenai investasi pasar modal yang lain
3. Pengetahuan imbal hasil (*return*)
4. Pengetahuan risiko investasi
5. Pengetahuan tentang hubungan risiko dengan imbal hasil (*return*) investasi (Nugraha, 2022).

## **2.1.2 Risiko Investasi**

### **2.1.2.1 Pengertian Risiko Investasi**

Risiko dalam (Pangestu & Bagana, 2022) merupakan ketidakpastian yang dihadapi jika tidak dapat memprediksi keadaan. Risiko Investasi menurut Suharto dan Qudsi dalam (Al Mubayin, 2022) “adalah kemungkinan kerugian yang

disebabkan oleh perbedaan antara pengembalian actual dan yang di proyeksikan.” Investor berusaha untuk mengurangi berbagai risiko, termasuk bahaya jangka pendek dan jangka Panjang.

Sedangkan menurut Gumanti, risiko adalah investor mengalami kerugian dan gagal mencapai keuntungan yang diharapkan (Nada & Syaiful, 2022). Oleh karena itu, risiko investasi merupakan suatu keadaan dimana investor mempunyai kemungkinan menerima kerugian sebagai akibat dari kegiatan investasi yang dilakukannya. Dengan kata lain keuntungan yang dicapai tidak sesuai harapan.

#### **2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Investasi**

Rizal mengungkapkan bahwa risiko spekulasi secara keseluruhan di pengaruhi oleh faktor yang menyertainya, yakni:

1. Faktor ekonomi mikro, merupakan faktor yang terjadi dalam mempengaruhi investasi berskala kecil dengan dipengaruhi dari struktur modal, tingkat likuiditas perusahaan, leverage, dividen.
2. Faktor ekonomi makro, Tingkat investasi global dipengaruhi oleh nilai tukar dan suku bunga (Ningsih *et al.*, 2019).

#### **2.1.2.3 Indikator Risiko Investasi**

Indeks pengukuran risiko sesuai dengan pendapat dari Haekal & Widjajanta dalam (Herdjiono & Jumiati, 2022):

1. Risiko kinerja
2. Risiko Keuangan
3. Risiko Waktu
4. Risiko Psikologis.

5. Risiko Sosial
6. Risiko Keamanan/risiko fisik

### **2.1.3 Return Investasi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Return Investasi**

Pendapat Jogiyanto dalam (Sandi *et al.*, 2023) *return* saham merupakan pengembalian hasil dari selisih biaya penjualan dan pembelian. Halim berpendapat dalam (Ijalludin, 2021) *return* adalah hasil suatu investasi dinyatakan dalam bentuk untung atau rugi, sehingga tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan keuntungan. Menurut Gumanti (Berliana & Widjaja, 2022), *return* ialah hasil dari keuntungan yang diperoleh investor dari hasil strategi investasi.

Dari pendapat sejumlah ahli di atas mengenai *return* investasi maka peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa pengertian dari *return* investasi ialah pengembalian dana dari apa yang telah di investasikan dengan melakukan sejumlah strategi.

#### **2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Investasi**

Pendapat dituturkan oleh Yang, *et al* dalam (Ningsih *et al.*, 2019), faktor yang ada pada *return* investasi yakni:

1. Faktor internal, yakni reputasi Perusahaan, struktur modal, struktur hutang Perusahaan, peraturan pemerintah
2. Faktor eksternal, mencakup risiko bisnis, kebijakan sektor industri dan fiskal.

### **2.1.3.3 Indikator *Return* Investasi**

Menurut Khoirunnisa dalam (Sandi *et al.*, 2023), indikator yang dijadikan tolok ukur dari variabel *return* yaitu

1. *Return* yang tinggi, pengembalian yang tinggi dengan risiko yang selalu bisa diterima kapanpun.
2. Ketertarikan pada *return* yang didapatkan, pengembalian hasil atau *return* saat berinvestasi merupakan focus utama untuk membuat termotivasi.
3. *Return* tidak terbatas, khususnya imbal hasil luar biasa yang menjadi inspirasi untuk berkontribusi.

### **2.1.4 Minat Investasi**

#### **2.1.4.1 Pengertian Minat Investasi**

Pendapat Winkel mengenai pengertian minat investasi yang dikutip dari (Pangestu & Bagana, 2022) merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan rasa tertarik dalam berkecimpung dalam bidang tertentu. Minat investasi menurut Darmawan, *et all* dalam (Lioera *et al.*, 2022) dapat dikatakan memiliki minat yang kuat untuk menginvestasikan Sebagian modalnya demi keuntungan masa depan. Sebaliknya, minat berinvestasi menurut Kusumawati adalah keinginan untuk mengetahui lebih jauh mengenai suatu jenis investasi tertentu, termasuk kelebihan, kekurangan, kinerjanya, dan lain sebagainya (Gheta & Meylano, 2023).

Dari pengertian diatas maka minat investasi merupakan keinginan individu untuk sadar dan mempelajari segala sesuatu tentang pengelolaan uang, misalnya

saja produktivitas, kekurangan, pencapaian spekulasi, dan langkah-langkah terkait investasi. Ciri lainnya adalah orang-orang yang meluangkan waktu untuk mempelajari cara berinvestasi, dan ada pula yang terkadang mencoba berinvestasi secara langsung.

#### **2.1.4.2 Jenis-jenis Minat Investasi**

Carl Safran berpendapat yang di kutip dari (Maswir, 2022) terdapat empat jenis minat yang diklasifikasikan yakni:

1. *Invored interest* berasal dari kegiatan atau aktivitas yang sama dengan pernyataan yang ada.
2. *Manifest Interest* merupakan minat diperoleh dari kerjasama pada tindakan tertentu.
3. *Expressed interest* ialah kepentingan yang dikomunikasikan darisuatu objek tindakan.
4. *Tested Interest* yakni minat yang timbul dari informasi dan kemampuan dalam suatu tindakan.

#### **2.1.4.3 Indikator Minat Investasi**

Indikator yang mempengaruhi minat investasi menurut (Dewi & Gayatri, 2021) sebagainya adalah:

1. Keinginan mengetahui jenis-jenis investasi.
2. Bersedia mengikuti seminar dan pelatihan investasi untuk meningkatkan pengetahuannya dalam berinvestasi.
3. Mencoba untuk berinvestasi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penerbit	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Berliana & Widjaja, 2022) Sinta 5	Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara di Pasar Modal	Partial least square (pls)	Pengetahuan investasi, return dan resiko berpengaruh terhadap minat investasi.
2	(Herdjiono & Jumiati, 2022) Sinta 2	<i>Factors That Influence the Interest in Becoming an Investor in the Capital Market</i>	Regresi logistik biner	Modal minimum, risiko investasi dan persepsi pengembalian tidak berpengaruh, literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investor.
3	(Asari & Kurnianingsi, 2022) Sinta 5	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Milenial Di Surakarta	Uji asumsi klasik	Pengetahuan investasi berpengaruh pada minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta.
4	(Nugraha, 2022) Google Scholar	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Syariah Febi Uinsu (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara)	Regresi linear berganda	Pengetahuan, resiko, pelayanan dan promosi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
5	(Pangestu & Bagana, 2022) Sinta 5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang.	Regresi linear berganda	Fasilitas online, modal dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi.

Lanjutan Tabel 2.1

6	(Gheta & Meylano, 2023)  Google Scholar	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere	Regresi linear berganda	Pengetahuan investasi mempunyai pengaruh terhadap minat investasi.
7	(Al Mubayin, 2022)  Sinta 4	Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	Regresi linear berganda	Literasi keuangan, risiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

**Sumber:** Peneliti, 2023

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

### 2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Pengetahuan dasar yang diperlukan untuk memulai investasi disebut “pengetahuan investasi”. Siapapun yang ingin berinvestasi setidaknya harus mengetahui dasar tentang investasi, seperti manfaat, jenis dan risiko dalam berinvestasi. Pengetahuan dasar ini kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memutuskan apakah akan berinvestasi. Ketika calon investor menjadi lebih berpengetahuan mengenai investasi, mereka dapat menjadi lebih berhati-hati dalam memilih investasi terbaik (Purba *et al.*, 2022).

### 2.3.2 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Risiko merupakan kemungkinan seorang investor mengalami kerugian atau tidak mencapai return yang diharapkan. Dalam hal ini risiko ialah faktor penting mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Siapa pun yang tertarik berinvestasi harus mampu menghitung dan menilai risiko yang dihadapinya. Hal



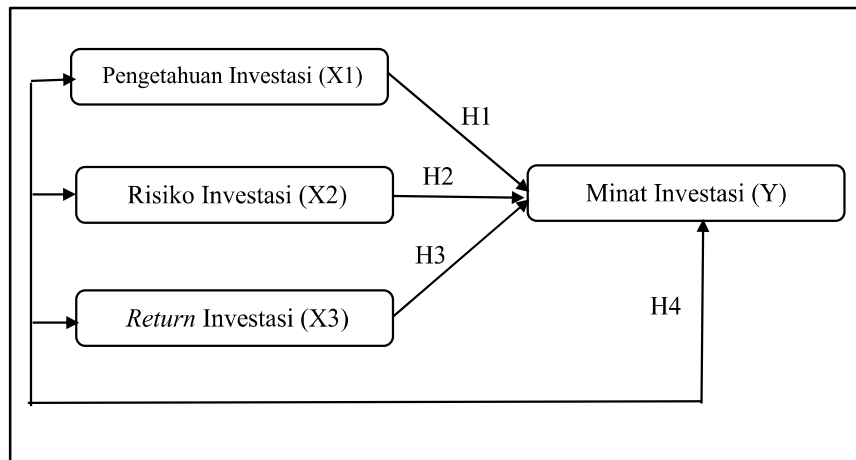
ini juga dapat menentukan keberhasilan investasi calon investor. Semakin rendah risikonya, semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi (Nada & Syaiful, 2022).

### 2.3.3 Pengaruh *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi

Return ialah profit yang didapati pemilik modal hasil kebijakan investasi. Tidak ada keraguan bahwa semua orang, termasuk investor, ingin melihat hasil dari upaya mereka. Keinginan terbesar investor adalah imbal hasil, pertimbangan investor terhadap pengembalian hasil adalah tujuan utama dalam berinvestasi. Tentu saja, salah satu tujuan investasi potensial bagi investor adalah keuntungan. *Return* ialah imbal hasil dari modal yang ditanam di pasar modal (Berliana & Widjaja, 2022).

## 2.4 Kerangka Berpikir

Dari penjelasan teori sebelumnya maka dibuatlah kerangka pemikiran dalam mempermudah proses pembacaan, yakni:



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir

Sumber: Peneliti 2023

## 2.5 Hipotesis

Dari kerangka teoritik yang dimuat dan disusun sedemikian rupa maka dirumuskan hipotesis pada penelitian berdasarkan kerangka teoritik, yakni:

- H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal di Kota Batam.
- H2 : Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal di Kota Batam.
- H3 : *Return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal di Kota Batam.
- H4 : Pengetahuan investasi, risiko investasi dan *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal di Kota Batam.